

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari bab terdahulu, penulis akan menyimpulkan sebagai jawaban dari berbagai pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Kajian tentang syahadah rukyat hilal terkait dengan keyakinan seseorang, baik syahid (perukyat) ataupun orang yang menyakini hasil rukyat hilalnya, sehingga dapat dilihat dalam hukum. Syahadah rukyah hilal yang menyakinkan termasuk alat bukti yang berupa keterangan mengenai posisi hilal saat berhasil dirukyat serta kondisi cuaca, sehingga dapat dipastikan hasil dari rukyah hilal tidak terdapat unsur keraguan bagi orang yang mengikuti atau hakim yang menerima syahadahnya. Dalam pemikiran imam al-Ramli yang sederhana masih membutuhkan ijtihad sebagai dasar hukum syahadah dalam rukyatul hilal pada zaman sekarang ini.
2. Dalam prespektif astronomi Imam al-Ramli tidak menggunakan pertimbangan ilmu astronomi sama sekali, jadi murni menggunakan rukyah dan syahadah. Tidak menggunakan kriteria apapun dan murni menggunakan penglihatan. Menurut ahli astronomi, perhitungan ini sangat penting untuk dilakukan, supaya dalam menentukan awal datangnya bulan baru tidak mengalami kekeliruan. Jika pun ada perbedaan, maka perbedaan

itu hanya sedikit saja. Jika dibandingkan dengan pendapat-pendapat para ulama terdahulu seperti ar-Ramli, memang cara yang digunakan oleh kalangan astronomi ini jauh lebih rumit. Sebab, dalam menentukan awal bulan harus melakukan pengamatan terlebih dahulu. Kesulitan itu terjadi manakala cuaca yang tidak mendukung, seperti mendung atau hujan. Dalam cuaca yang demikian, maka secara otomatis hilal tidak akan bisa diamati.

### **3. Saran**

Kepada Pemerintah, Munculnya beberapa metode yang berkembang dan digunakan dalam penentuan awal bulan Kamariah, akan menimbulkan beberapa hasil yang berbeda pula. Mengacu dari masalah tersebut, maka dari itu dibutuhkan adanya pedoman yang dapat dijadikan sebagai pegangan kuat oleh umat Islam di Indonesia. Pedoman tersebut harus mengikat dan sesuai dengan ilmu pengetahuan serta tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang dibenarkan agama.

### **4. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karuniah-Nya kepada penulis sehingga penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun berupaya dengan optimal penulis menyadari dan yakin bahwasanya pasti masih ada kekurangan dan kelemahan skripsi ini dari berbagai sisi.

Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini penulis ucapkan terima kasih. *Wallahu a'lam bish shawab.*